

IAIN BONE

LAPORAN KINERJA IAIN BONE TAHUN 2025

Perode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025

Disusun Oleh:
BIRO AUAK



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : DSDmdg4j

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas IAIN Bone dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis IAIN Bone selama tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada pembangunan bidang agama dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga pelaksanaan pembangunan Tridharma Perguruan Tinggi dan perbaikan tata kelola birokrasi.

Hambatan dan permasalahan dengan segala dinamikanya yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya harus segera dilaksanakan untuk mendukung berjalannya program prioritas Nasional sebagai indikator keberhasilan kinerja Pemerintah.

Tahun 2025 ini merupakan tahun penuh tantangan dengan berubahnya beberapa arah global karena kepemimpinan baru dari aspek birokrasi pusat dan beberapa peristiwa nasional yang memicu respon luar biasa yang berpengaruh pada berbagai sektor, termasuk sektor dibidang agama terutama IAIN Bone yang berjalan diarah pendidikan tinggi. Dalam meningkatkan layanan keagamaan berupa pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang adil dan merata, IAIN Bone akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama untuk membantu mencapai visi kementerian agama yaitu membangun masyarakat yang saleh.

Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama yang diperkuat dengan berbagai program kurikulum cinta dilaksanakan melalui sosialisasi dan lokakarya maupun Pendidikan agama melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang telah dilaksanakan di IAIN Bone dengan baik. pelaksanaan tridharma perguruan tinggi berbasis kurikulum cinta akan menghasilkan masyarakat yang saleh dan moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai bagian dari upaya menjalankan tugas besarnya IAIN Bone membutuhkan



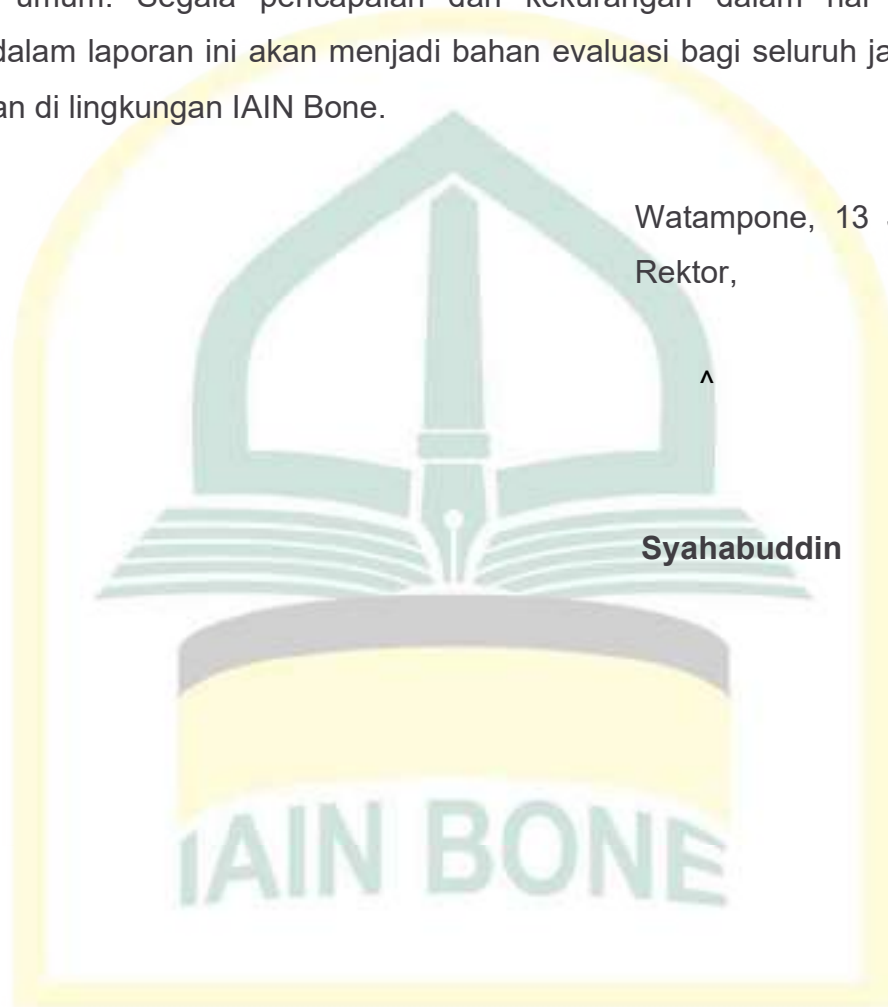
kolaborasi semua pihak Dengan mengemban tugas mulia dan besar ini sebagai penggerak tridharma perguruan tinggi negeri di wilayah kabupaten bone, IAIN Bone meyakini dengan kerja cerdas, kerja serius, kerja sungguh-sungguh, kerja berkinerja dan kerja kolaboratif IAIN Bone akan mencapai sukses. Laporan Kinerja IAIN Bone Tahun 2025 ini disusun sebagai media untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja dan diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi bagi semua pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Segala pencapaian dan kekurangan dalam hal kinerja yang terangkum dalam laporan ini akan menjadi bahan evaluasi bagi seluruh jajaran pejabat dan karyawan di lingkungan IAIN Bone.

Watampone, 13 Januari 2025

Rektor,

^

Syhabuddin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
BAB I Pendahuluan	4
Latar Belakang	4
Organisasi IAIN Bone.....	4
Kendala dan Tantangan.....	6
BAB II Perencanaan Kinerja	8
Rencana Strategi	8
Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Bone	11
Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III Akuntabilitas Kinerja	18
Capaian Kinerja Organisasi	18
Kinerja Anggaran	25
BAB IV Penutup.....	26
Lampiran	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan di bidang pendidikan tinggi, IAIN Bone juga dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Hal itu bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Asas akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan kinerja IAIN Bone tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2025. Selain itu, penyusunan laporan kinerja merupakan amanat dari Menteri Agama melalui Keputusan Menteri Agama No 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Rektor IAIN Bone kepada Menteri Agama Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah diperjanjikan tahun 2025.

Sedangkan tujuan Laporan Kinerja Tahun 2025 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang pendidikan agama tinggi tahun 2025. Selain itu, laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di IAIN Bone.

B. Organisasi IAIN Bone

Institut Agama Islam Negeri Bone atau IAIN Bone adalah sebuah perguruan tinggi negeri di kawasan timur Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pendidikan secara mandiri. IAIN Bone terletak di Watampone, Kabupaten Bone, provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebagai sebuah institut penyelenggara pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada bidang



akademik, melainkan pada ilmu pengetahuan keagamaan serta pengabdian masyarakat,

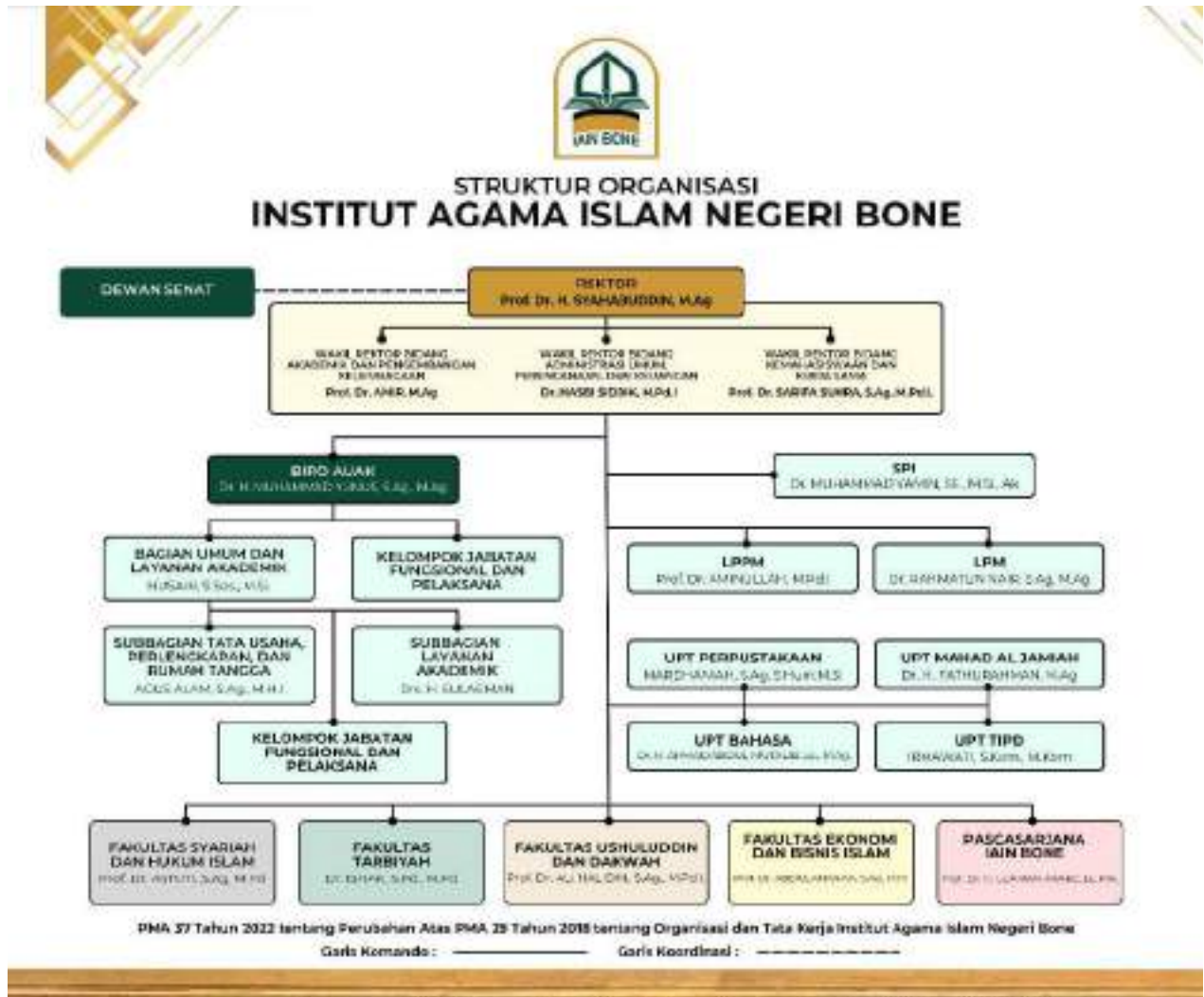
IAIN Bone memiliki otonomi atas pengelolaan untuk menetapkan kebijakan, peraturan, norma, dan ketentuan atas dasar pertimbangan Senat IAIN Bone tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. IAIN Bone sendiri mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam melaksanakan tugas tersebut IAIN Bone menyelenggarakan fungsi sebagaimana berikut ini :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- d. pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
- e. pengawasan internal;
- f. pelaksanaan administrasi; dan
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kemudian IAIN Bone memiliki organ didalamnya yang terdiri atas organ Pengelola, Organ Pertimbangan, dan Organ Pengawasan. Organ Pengelola sendiri terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pasca Sarjana, Biro AUAK, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis. Selanjutnya pada Organ Pertimbangan terdiri dari Senat yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dan Dewan Pertimbangan yang merupakan badan nonstruktural yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditentukan dalam Statuta Institut.. Sementara Organ Pengawas didalamnya terdapat Satuan Pengawasan Internal yang menyelenggarakan fungsi pengawasan bidang nonakademik.

Penggambaran organ-organ tersebut tertuang pada struktur organisasi IAIN Bone dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi IAIN Bone



Adapun gambaran sumber daya manusia IAIN Bone per Desember tahun 2025 adalah sebagai berikut ini :

No	Uraian SDM	Jumlah
1	Guru Besar	15 Org
2	Lektor dan Lektor Kepala	125 Org
3	Asisten Ahli	60 Org
4	Tenaga Kependidikan	162 Org
Total SDM ASN IAIN Bone		362 Org

C. Kendala dan Tantangan

Dalam melaksanakan aspek strategis, IAIN Bone mengalami beberapa kendala dan tantangan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat teknis maupun strategis.

Adapun permasalahan utama IAIN Bone dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

No	Isu Strategis Yang Terjadi	Tindak Lanjut
----	----------------------------	---------------

1. Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan

a.	Akselerasi untuk memperoleh jumlah prodi dengan status akreditasi unggul masih sangat sulit	
b.	Penerapan Pelaksanaan SPMI untuk seluruh prodi masih kurang maksimal dan merata	
c.	Pembinaan moderasi beragama bagi civitas akademik IAIN Bone belum terlaksana dengan baik	

2. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

a.	terbatasnya kuota dosen IAIN Bone yang dapat diusulkan untuk memperoleh sertifikat pendidik	
b.	belum meratanya peningkatan kualifikasi pendidikan dosen IAIN Bone yang bergelar S3	
c.	Masih banyak temuan dari pemeriksa yang belum diselesaikan	

3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

a.	Tidak terjadi peningkatan minat mahasiswa baru di IAIN Bone	
----	---	--

b.	Belum banyak kerja sama yang ditindaklanjuti	
c.	ekspektasi pengguna terhadap kualitas lulusan IAIN Bone masih rendah	



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Kebijakan dan Startegi Nasional Kementerian Agama RI

Kementerian Agama memiliki arah kebijakan untuk Pendidikan Tinggi, yaitu meningkatkan

fungsi dan layanan pendidikan yang berkualitas, merata berdaya saing dan kemampuan kerja (Cerdas). Hal ini guna mewujudkan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi millennial dangenerasi Z), dan penyandang disabilitas.

Untuk mencapai arah kebijakan tersebut, Kementerian Agama merumuskan sasaran strategis dengan indikator sebagai berikut, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pemeretaan akses pendidikan dengan Indikator : Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi
2. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas dengan Indikator : Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'hadAly yang mendapatkan pekerjaan/bekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun
3. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas dengan Indikator : Persentase perguruan tinggi yang masuk kedalam peringkat“ THE Impact SDGs:<1000”

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam bentuk program-program diharapkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

- Meningkatkan partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi
- Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
- Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- Meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
- Meningkatkan kerjasama PTK
- Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

B. Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Islam Negeri Bone

1. Rencana Induk Pengembangan IAIN Bone Tahun 2020-2045



Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjabaran atas kondisi yang ada saat ini

adalah bahwa tantang besar bagi perguruan tinggi di Indonesia adalah bagaimana penyelenggaraan pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas dalam hal ini mencakup; kreatif, inovatif, produktif, berkarakter mulia, dan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat. Karakteristik IAIN Bone 2044 disusun dengan cita-cita akan membawa IAIN Bone untuk mencapai bidang keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN.

Target keunggulan dan kedudukan dalam kawasan ASEAN yang ditetapkan IAIN Bone yang disusun berdasarkan kondisi, tata nilai, dan potensi beserta tantangan yang dimiliki saat ini merupakan kerangka acuan pengembangan IAIN Bone dan harus dicapai secara bertahap melalui kebijakan dan program prioritas lima tahunan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk rencana strategis. adapun kerangka tersebut adalah sebagai berikut ini

VISI				
“MEWUJUDKAN ISLAMIC SMART CAMPUS YANG UNGGUL, ADAPTIF, DAN INOVATIF DALAM MEMBANGUN INSAN YANG CERDAS DAN BERMANFAAT.”				
TUJUAN				
Mewujudkan fungsi dan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas, merata, berdaya saing, dan mendukung	Mewujudkan pendidikan dan pengajaran berkualitas yang transformatif berbasis digital sesuai dengan	memperkuat kemitraan strategis tingkat nasional dan internasional	meningkatkan inovasi penelitian dan pengabdian yang berbais keislaman untuk mendukung pembangunan berkelanjutan	Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan berkelanjutan

kesiapan kerja lulusan	kebutuhan stakeholders			
TUJUAN				
Meningkatnya mutu pendidikan, menghasilkan lulusan yang produktif dengan daya saing komparatif, serta mendorong peningkatan kualitas penelitian	Mewujudkan pendidikan dan pengajaran berkualitas	Menguatnya kemitraan strategis tingkat nasional dalam hubungan yang produktif dan berkesinambungan	Meningkatnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan relevan dengan isu pembangunan berkelanjutan	Berkembangnya budaya tata kelola yang efisien, melayani, dan responsif

2. Arah Kebijakan IAIN Bone

Strategi dan kebijakan dalam Renstra IAIN Bone 2024-2029 dirumuskan ke dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi dan kebijakan IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah IAIN Bone yang selaras dengan strategi dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Strategi dan kebijakan dalam renstra IAIN Bone 2025-2029 dirumuskan dalam beberapa program prioritas sebagai arah strategi IAIN Bone untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah IAIN Bone yang selaras dengan kebijakan Program Nasional Kementerian Agama. Arah kebijakan IAIN Bone akan difokuskan pada arah kebijakan, antara lain:

- Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran berbasis smart campus
- Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata
- Peningkatan tata kelola pembangunan Pendidikan, strategi pembiayaan, dan

- peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
- d) Pengarahan Pendidikan tinggi berkualitas
 - e) Penataan kelembagaan dan proses bisnis
 - f) Reformasi sistem akuntabilitas kinerja
 - g) Transformasi pelayanan publik

3. Strategi IAIN Bone

Sasaran strategis dalam renstra merupakan sasaran yang hanya dimiliki oleh Kementerian Agama dan Eselon I Pusat yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Hal ini karena sasaran strategis memiliki indikator yang bersifat impact atau dampak, hanya untuk manajemen tertinggi. Oleh karena itu, sasaran strategi yang ditetapkan oleh IAIN Bone hanya bersifat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategi melalui program dan kegiatan.

Adapun sasaran strategi yang didukung oleh IAIN Bone melalui penetapan sasaran program dan sasaran kegiatan adalah sebagai berikut.

- a) Strategi dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan, dilaksanakan melalui upaya :
 - 1) Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah diakses dan pendaftaran secara online.
 - 2) Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan membuka peluang mahasiswa asing.
 - 3) Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.
 - 4) Menjadikan IAIN Bone termasuk perguruan tinggi inklusif dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.
 - 5) Menetapkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan 20% di bawah garis kemiskinan Dan 20% golongan menengah ke atas.
 - 6) Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP) bagi mahasiswa.
 - 7) Memberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa berprestasi.
 - 8) Memberikan beasiswa tahfiz al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal al -Qur'an.

- 9) Memberikan afirmasi bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati dengan kebijakan khusus.
 - 10) Mengajukan permohonan bantuan beasiswa kepada bank mitra.
 - 11) Mengajukan permohonan bantuan penerima beasiswa kepada Baznas.
 - 12) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa putra daerah.
 - 13) Meningkatkan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - 14) Memberikan penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi.
 - 15) Meningkatkan kapasitas layanan IT yang mudah diakses orang tua/wali mahasiswa.
- b) Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - 2) Meningkatkan jumlah auditor untuk Auditor Mutu Internal (AMI).
 - 3) Mengembangkan sistem penjaminan mutu di fakultas dan program studi.
 - 4) Meningkatkan peringkat akreditasi institusi menjadi Unggul.
 - 5) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.
 - 6) Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi Unggul.
 - 7) Membentuk tim alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.
 - 8) Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran online/Massive Open Online Courses (MOOC).
 - 9) Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 dan S2 tepat waktu.
 - 10) Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1 dan S2.
 - 11) Mengadakan koleksi jurnal nasional dan internasional berbayar.
 - 12) Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan
- c) Strategi dalam meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - 2) Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - 3) Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.

- 4) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki pengalaman professional
 - 5) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - 6) Meningkatkan jumlah dosen sebagai narasumber dalam forum ilmiah tingkat nasional dan
 - 7) internasional.
 - 8) Meningkatkan jumlah rekognisi kepakaran/prestasi/kinerja dosen.
 - 9) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
 - 10) Meningkatkan jumlah dosen PNS/bukan PNS (P3K) yang menerima tunjangan profesi.
 - 11) Meningkatkan jumlah Guru Besar yang menerima tunjangan kehormatan.
 - 12) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
- d) Strategi dalam meningkatkan relevansi dan daya saing, dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang kelembagaan pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
 - 2) Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
 - 3) Mengadakan program sertifikasi profesi yang relevan pada tiap prodi.
 - 4) Meningkatkan jumlah persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi profesi.
 - 5) Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
 - 6) Mendorong jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.
 - 7) Meningkatkan daya saing institusi melalui pemberdayaan alumni.
 - 8) Meningkatkan publikasi riset yang berorientasi SDG's pada jurnal bereputasi internasional
- e) Strategi dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian dan inovasi dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah penelitian/riset yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
 - 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.
 - 3) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.

- 4) Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - 5) Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
 - 6) Meningkatkan jumlah buku referensi dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
 - 7) Melaksanakan program GEMUK (Gerakan Menulis Buku).
 - 8) Meningkatkan kualitas penulisan jurnal.
 - 9) Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
 - 10) Mendorong jurnal terakreditasi nasional menjadi jurnal internasional terindeks bereputasi.
 - 11) Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - 12) Meningkatkan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman islam rahmatan lil' alamin.
- f) Strategi dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama,
dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional.
 - 2) Meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.
 - 3) Meningkatkan jumlah jurnal dalam rangka publikasi pengabdian
 - 4) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.
 - 5) Meningkatkan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI.
 - 6) Meningkatkan jumlah kerja sama dengan institusi/lembaga pemerintah dan swasta, dalam dan luar negeri.
 - 7) Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
- g) Strategi dalam meningkatkan muatan moderasi beragama dalam literasi, edukasi, dan

internalisasi pemahaman agama Islam dilaksanakan melalui upaya:

- 1) Penguatan pusat studi moderasi Islam (Islam Wasathiyah).
- 2) Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
- 3) Meningkatkan indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatkan indeks kerukunan beragama di kalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
- 5) Meningkatkan jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk ebook.
- 6) Mendorong terwujudnya program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
- 7) Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.

h) Strategi dalam meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dilaksanakan melalui upaya:

- 1) Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
- 2) Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
- 3) Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
- 4) Mengimplementasikan Renstra melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT).
- 5) Meningkatkan persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL.
- 6) Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SAKTI.
- 7) Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
- 8) Meningkatkan target perolehan PNBP.
- 9) Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan
- 1) industri.
- 10) Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.

i) Strategi dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana dilaksanakan melalui upaya:

- 1) Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam master plan pengembangan kampus 2 IAIN Bone.
- 2) Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN atau dan

- pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi.
- 3) Melaksanakan pembangunan auditorium dan gedung perpustakaan melalui SBSN atau dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi dengan skema kontrak tahun jamak.
 - 4) Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - 5) Meningkatkan jumlah koleksi e-book di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - 6) Melaksanakan pembangunan gedung perkantoran/Rektorat.
 - 7) Menambah pembangunan gedung Ma'had Al-Jami'ah.
 - 8) Melaksanakan pembangunan destinasi wisata kampus hijau.
 - 9) Melaksanakan pembangunan masjid kampus 2 (dua) pada tahun 2024.
 - 10) Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran online dan sistem informasi akademik (SIKAD).
 - 11) Mengadakan sarana dan prasarana layanan kesehatan.
 - 12) Menambah jumlah kendaraan operasional.
 - 13) Meningkatkan keberadaan dan penggunaan smart tv dalam pembelajaran kampus.
 - 14) Meningkatkan kapasitas jaringan internet pada kampus.
- j) Strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, pendidikan Islam dilaksanakan melalui upaya:
- 1) Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
 - 2) Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
 - 3) Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
 - 4) Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
 - 5) Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
 - 6) Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
 - 7) Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
 - 8) Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
 - 9) Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.

- 10) Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
- 11) Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
- 12) Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dari pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab. Perjanjian kinerja ini diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	6,70 %
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10 %
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	21,05 %
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	70 %
		persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10 %
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	66 %



No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
	berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40 %
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05 %
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	2 %
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60 %
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01 %
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	0
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,50
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	0
		Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	0
		Indeks Pelayanan Publik	0
		Indeks BerAkhlak	0
		Tingkat Manuritas Statistik Sektoral	0

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	0
		Nilai Kinerja Anggaran	83

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian indikator kinerja sasaran strategis merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama IAIN Bone sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKSS dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSS IAIN Bone ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja IAIN Bone Tahun 2025. Indikator Kinerja pada tingkat Satker adalah indikator hasil (outcome) dan dampak (impact) yang akan dicapai pada tahun 2025 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan IAIN Bone tahun 2025.

1. Pengukuran Kinerja

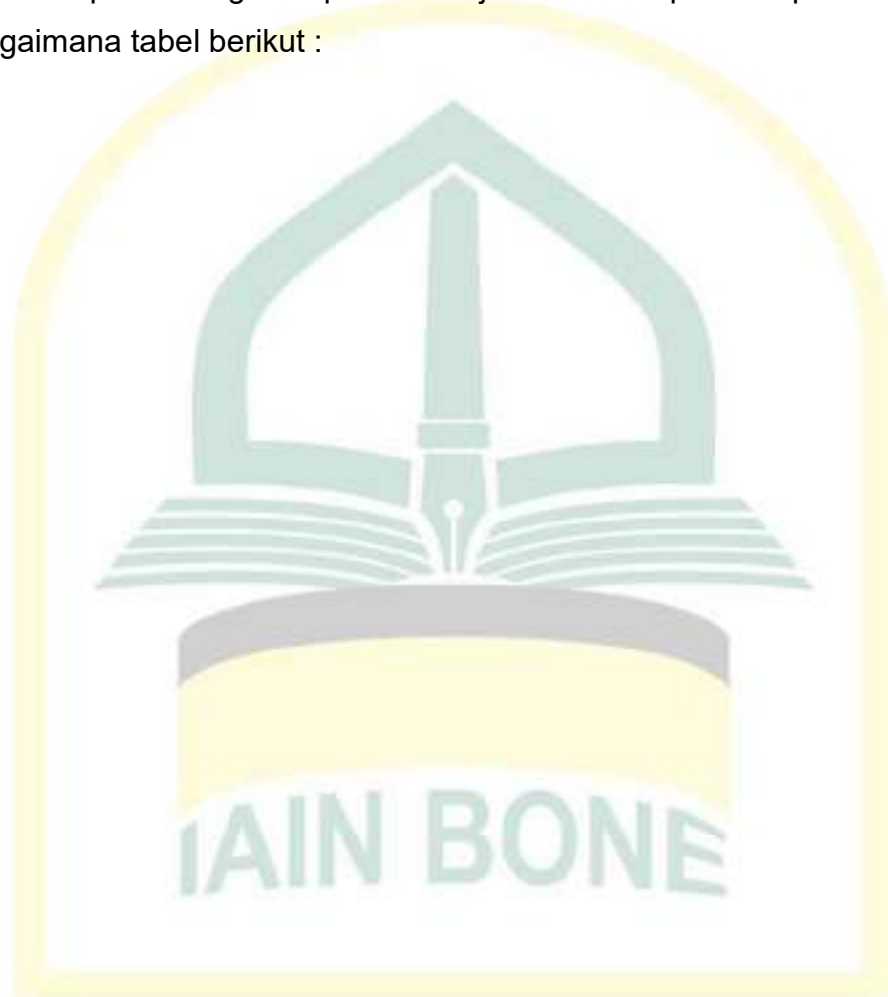
Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu: a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal. b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan

angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.

c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian dibanding total jumlah satuan masing-masing indikator.

d. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut :



Adapun capaian IAIN Bone atas indikator-indikator pada perjanjian kerjanya tahun 2025 tersebut sebagai berikut :

Table 1. Tabel Predikat Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Biru
2	Baik	80 - 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Tabel 1. Capaian Kinerja IAIN Bone Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)	
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	6,70		0		0%
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10		10		100%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	1		2		120%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	66		88		120%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,4		5		120%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki	80,05		80,05		100%



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)	
	yang diterima di dunia kerja	pekerjaan atau berwiraswasta					
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	2		2		100%
6	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5		5		100%
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5		62.5		100%
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	70		70		100%
		persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10		10		100%
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60		77.6		100%
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01		0.01		100%
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,50		0		0%



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)	
		Nilai Kinerja Anggaran	83		37		45%
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA			29.944		TOTAL ANGGARAN		
TARGET KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025			75%		TOTAL REALISASI ANGGARAN		
CAPAIAN KINERJA SATKER			87%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN		

Akuntabilitas Kinerja IAIN Bone merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Bone. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja. Pengukuran capaian kinerja IAIN Bone Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut akan memberikan jawaban terhadap keberhasilan IAIN Bone dalam melakukan pembangunan pendidikan dalam mendukung fokus pembangunan nasional Kementerian Agama. Rerata Capaian kinerja IAIN Bone tahun 2025 sebesar 87% atau kategori baik.

setelah mengetahui capaian kinerja IAIN Bone untuk tahun 2025 maka pada penjelasan dibawah ini akan diuraikan capaian, kendala, dan tantangan masing-masing sasaran strategis di IAIN Bone selama satu tahun.

SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

- **Indikator Kinerja : Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK**

Pengukuran sasaran strategi ini dilakukan dengan penetapan indikator kinerja persentase peningkatan mahasiswa. pengukuran tersebut dilakukan dengan penarikan data jumlah mahasiswa baru pada tahun 2025. selanjutnya dari data tersebut dilakukan metode komparasi data penerimaan mahasiswa baru tahun 2024 yang lalu. Hasil diperoleh menunjukkan kondisi bahwa tidak terjadi peningkatan mahasiswa di IAIN Bone. Pada data yang sama pula menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru IAIN Bone tahun 2025 mengalami penurunan. Hal ini perlu untuk segera ditindak lanjuti mengingat IAIN Bone akan

sehingga pada kolom realisasi bernilai 0 (Nol) atau tidak mendapatkan predikat apapun.

- **Indikator kinerja : Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK**

Pengukuran selanjutnya adalah penetapan indikator kinerja untuk melihat data peningkatan jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus di IAIN Bone. Berkebutuhan khusus ini tidak hanya terbatas pada disabilitas mayor yang nampak tapi juga disabilitas yang tidak nampak. IAIN Bone sebagai salah satu satker yang mendukung program Kementerian Agama yang inklusif maka menjamin hak belajar seluruh masyarakat kabupaten bone tidak terbatas pada fisik.

Metode pengukuran dilakukan kembali dengan melakukan komparasi dari data yang diperoleh pada tahun 2025 dan data yang diperoleh pada tahun 2024. Hasil data yang diperoleh kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data bahwa target penerimaan mahasiswa berkebutuhan Khusus IAIN Bone tercapai sebesar 10% pada tahun 2025.

SASARAN STRATEGIS 2 : Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

- **Indikator Kinerja : Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul**

Pada sasaran strategis ini terdapat satu indikator untuk melihat kinerja IAIN Bone dari aspek akreditasi. Maka diperoleh data sebanyak dua prodi mampu untuk meraih akreditasi unggul pada tahun 2025 yang mana ini telah melampaui target yang hanya 1 prodi. Data ini diperoleh dari sertifikat maupun SK akreditasi prodi yang bersangkutan.

SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

- **Indikator Kinerja : Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik**

Pada sasaran strategis ini terdapat indikator kinerja untuk mengukur persentase dosen IAIN Bone yang telah memperoleh sertifikat pendidik. Adapun hasil yang diperoleh bahwa 88% Dosen IAIN Bone telah memperoleh sertifikat pendidik. Hal ini tidak lepas dari kebijakan nasional yang tidak membatasi jumlah dosen yang dapat mengikuti pelatihan sertifikat pendidik dosen dan pengusulan sertifikat pendidik sehingga jumlah dosen IAIN Bone tahun 2025 yang memiliki sertifikat pendidik meningkat drastis.

- **Indikator Kinerja : Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi**

mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi. Hasil akhir yang diperoleh sebanyak 5% dosen dan tenaga kependidikan di IAIN Bone tetap mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan diberbagai lembaga pelaksana pelatihan.

SASARAN STRATEGIS 4 : Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

- **Indikator kinerja : Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta**

Pada sasaran strategis ini terdapat indikator untuk mengukur kemampuan lulusan IAIN Bone setelah lulus. Pengukuran ini mengetahui daya serap dunia kerja terhadap lulusan IAIN Bone. Data yang digunakan adalah data tracer study yang dilakukan dengan metode penelusuran langsung, observasi dan wawancara kepada alumni. Sehingga hasil yang diperoleh adalah 80,05% lulusan tahun 2024 telah memiliki pekerjaan baik itu disektor formal maupun informal pada tahun 2025 ini.

SASARAN STRATEGIS 5 : Meningkatnya Kerjasama PTK

- **Indikator Kinerja : Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma**

Pada sasaran strategis ini fokus utama adalah jumlah kerja sama IAIN Bone yang ditindak lanjuti. IAIN Bone saat ini memiliki ratusan kerja sama akan tetapi untuk mengukur hasil terbaik dari kerja sama tersebut terhadap IAIN Bone maka perlu dilakukan penelusuran data. Hasil yang diperoleh menunjukkan 2% dari total kerja sama IAIN Bone telah ditindak lanjuti pada Tridharma perguruan tinggi. Hal ini juga dibuktikan melalui peningkatan jumlah akreditasi prodi unggul di IAIN Bone yang diakibatkan dari peningkatan jumlah kerja sama nasional maupun internasional yang ditindaklanjuti.

SASARAN STRATEGIS 6 : Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

- **Indikator kinerja : Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi**

Pada indikator kinerja ini IAIN Bone dituntut untuk mampu memberikan tambahan kompetensi terhadap setiap lulusannya. Tambahan kompetensi ini diperlukan untuk menghadapi persaingan didunia kerja yang ketat. Hasil yang diperoleh bahwa 5% lulusan IAIN Bone tahun 2025 telah memiliki sertifikat kompetensi pendamping ijazah sehingga hal

ini dapat memperkuat posisi lulusan IAIN Bone didunia kerja pada masa mendatang. Hal ini dibuktikan melalui data jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi pendamping ijazah



yang diperoleh dari lembaga bersertifikasi.

- **Indikator Kinerja : Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu**

Pada indikator kinerja ini pelaksanaan SPMI ditingkat prodi telah menghasilkan dampak yang positif yaitu peningkatan jumlah akreditasi prodi yang memperoleh unggul. Sehingga capaian kinerja pada target indikator kinerja ini menunjukkan bahwa seluruh prodi yang belum memperoleh unggul telah melaksanakan SPMI pada lingkup masing-masing.

- **Indikator Kinerja : Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan**

Pada indikator ini ditunjukkan capaian kinerja yang telah sesuai dengan target yang disusun pada awal tahun. Indikator kinerja ini dicapai melalui pemenuhan indikator kinerja kelembagaan seperti pelaksanaan SPIP, Zona Integritas, Reformasi Birokrasi, dan SAKIP dilingkup IAIN Bone.

- **Indikator Kinerja : persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik**

Pada indikator ini menunjukkan bahwa target survey mahasiswa IAIN Bone mengenai kemampuan literasinya pada aspek keagamaan menunjukkan persentase yang mencapai target. Hal ini dapat terjadi karena sebelum survey dilaksanakan para mahasiswa diberikan pembekalan sehingga literasi keagamaan mahasiswa IAIN Bone dapat meningkat.

SASARAN STRATEGIS 7 : Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

- **Indikator Kinerja : Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi**

Pada indikator kinerja ini menunjukkan bahwa kualitas artikel pada jurnal IAIN Bone mengalami peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas ini dibuktikan melalui data bahwa artikel yang diterbitkan mampu disitasi oleh para civitas akademik baik secara internal maupun eksternal. Hal ini membuktikan bahwa artikel yang terbit relevan dengan paradigma akademik yang baru mengikuti zaman.

SASARAN STRATEGIS 8 : Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

- **Indikator Kinerja : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Pada indikator kinerja ini diperoleh nilai SAKIP IAIN Bone sebesar 88 yang mana angka tersebut sudah termasuk angka yang tinggi dan diharapkan pada periode mendatang IAIN Bone mampu meningkatkan capaian nilai SAKIPnya.



- **Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Anggaran**

Pada indikator ini mengukur capaian kinerja IAIN Bone pada aspek anggaran sehingga hasil yang diperoleh tidak cukup memuaskan akibat dari perubahan beberapa paradigma penganggaran disepanjang tahun 2025.

B. KINERJA ANGGARAN

Realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan IAIN Bone yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh IAIN Bone dalam satu periode pelaporan sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Realisasi anggaran juga merepresentasikan capaian kinerja sesuai dengan target pada masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan melalui pendekatan nilai realisasi belanja.

Dalam memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi pembangunan bidang Pendidikan Agama, IAIN Bone memiliki dukungan anggaran dari berbagai sumber dana, diantaranya berasal dari : Penerimaan Negara Bukan Pajak dan (PNBP Rupiah Murni (RM). pada tahun 2025 berdasarkan DIPA IAIN Bone jumlah PNBP IAIN Bone sebesar Rp. 23.720.400.000 dan Jumlah Rupiah Murni IAIN Bone sebesar Rp. 78.451.364.000, sementara IAIN Bone pada tahun 2025 memperoleh Hibah Uang sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan total anggaran IAIN Bone untuk tahun 2025 sebesar Rp. 103.171.764.000.

Realisasi Anggaran tahun 2025 untuk PNBP IAIN Bone sebesar Rp19.312.033.156 atau 81,41% dari total pagu sebesar Rp. 23.720.400.000. Sementara untuk realisasi anggaran Rupiah Murni Sebesar Rp. 71.355.967.087 atau 90,95% dari total pagu anggaran Rupiah Murni IAIN Bone sebesar Rp. 78.451.364.000. lalu untuk realisasi dana Hibah sebesar Rp. 814.859.215 atau 81,4% dari total dana hibah sebesar Rp. 1.000.000.000 sementara itu untuk total realisasi pendapatan PNBP IAIN Bone tahun 2025 sebesar Rp. 21.600.796.527 atau sebesar 91,5% dari target penerimaan tahun 2025.



BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas IAIN Bone terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran berbasis kinerja untuk tahun 2025 yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara umum, capaian kinerja IAIN Bone tahun 2025 atas delapan sasaran strategis yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang **BAIK**, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja IAIN Bone tahun 2025, menunjukkan bahwa capaian rerata sasaran strategis IAIN Bone sebesar **87% atau kategori BAIK**. Sasaran yang menunjukkan rerata capaian kinerja yang masih termasuk kategori Baik adalah Sasaran Strategis 2 yaitu Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu sebesar 120% dan Sasaran Strategis 3 yaitu Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas sebesar 120%. selain sasaran strategis diatas maka capaian kinerja yang dicapai IAIN Bone masuk kategori cukup dan kurang sehingga perlu perhatian lebih lanjut di masa mendatang.

Beberapa strategi yang perlu dilakukan agar seluruh sasaran dan indikator kinerja IAIN Bone dapat tercapai minimal sesuai target yang telah ditetapkan, maka perlu adanya langkah-langkah kongrit antara lain, seluruh pemilik risiko program melakukan identifikasi, analisis dan pengendalian risiko kinerja, menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja IAIN Bone tahun 2025, dan melakukan monitoring atas capaian kinerja secara berkala.

Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi IAIN Bone. Dalam proses penetapannya, senantiasa terus dilakukan penyempurnaan indikator kinerja yang merefleksikan prioritas IAIN Bone dan kondisi terkini dengan target yang menantang.

Dengan harapan, sistem manajemen ini tidak hanya menjadi rutinitas, namun harus mampu menggambarkan dan mendorong reformasi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi dan kolaborasi seluruh jajaran IAIN Bone dalam menghadapi

berbagai tantangan di tahun 2025. Laporan Kinerja IAIN Bone tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi IAIN Bone.



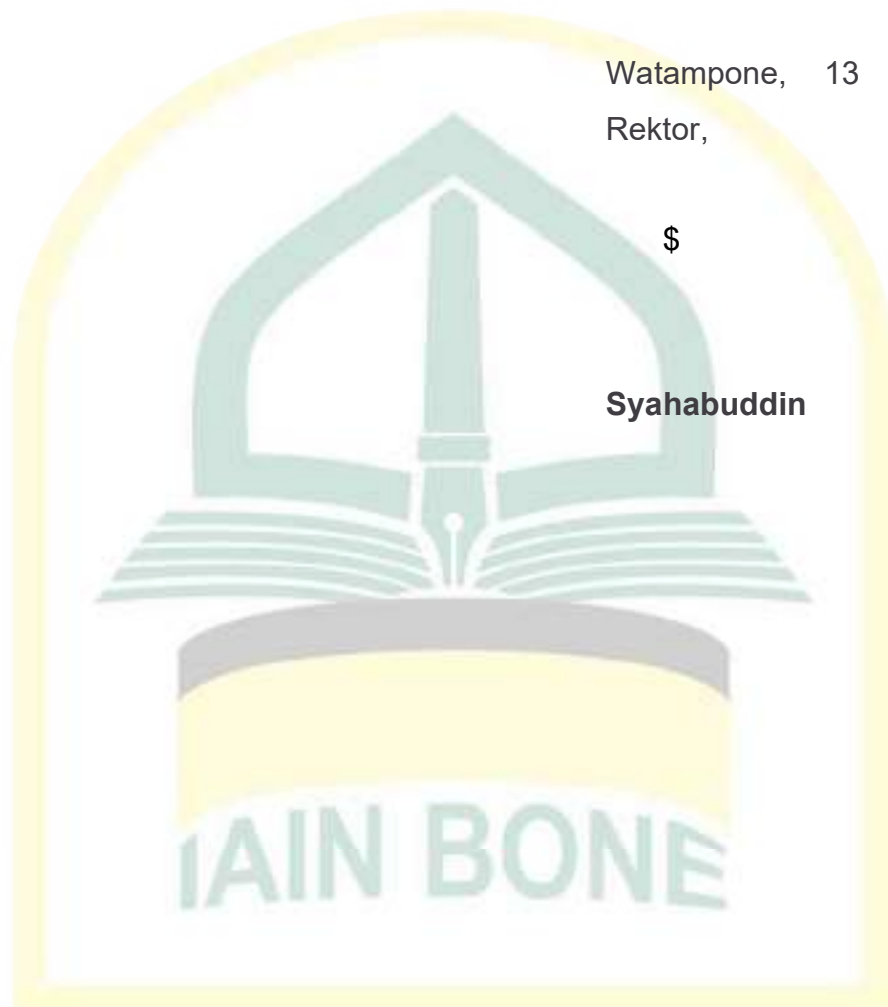
Laporan Kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun kedua dalam merefleksikan pelaksanaan Renstra IAIN Bone 2025 - 2029 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Demikian Laporan Kinerja IAIN Bone tahun 2025 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada IAIN Bone, dan dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita semua.

Watampone, 13 Januari 2025

Rektor,

\$

Syhabuddin





**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syehabuddin
Jabatan : Rektor IAIN Bone

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Suyitno
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Syehabuddin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

IAIN BONE

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	6,70 %
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10 %
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	21,05 %
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	70 %
		Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10 %
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	66 %
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40 %
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05 %
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	2 %
6	Meningkatnya produktivitas dan daya seling Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60 %
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01 %
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,50
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	
		Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	
		Indeks Pelayanan Publik	
		Indeks BerAkhleq	
		Tingkat Manufas Statistik Sekloral	
		Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	
		Nilai Kinerja Anggaran	83



No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 42.538.681.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 48.919.000.000
Jumlah Seluruh		Rp. 91.457.681.000

Jakarta, 22 Januari 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Rektor



Syahabuddin



LAMPIRAN

LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 4 TAHUN 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Ket	Data Dukung/Evidence (Link Google Drive)
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	Anggaran (Rp)			
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	6,70		0		0%		https://drive.google.com/drive/folders/1jmRP3ADDX6ryPqO7ndvi1yfnC4BVrNUm?usp=drive_link
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10		10		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1v9ltaDH6ljtbyobhQE9wKCahZxWjMc?usp=drive_link
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	1		2		120%		https://drive.google.com/drive/folders/16D3iRAIMB8nlvf2i-n0tASQXrns3Cew5?usp=drive_link
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	66		88		120%		https://drive.google.com/drive/folders/13HiQtJPJotPLF1c6nMuHFO79hqGGbzI-?usp=drive_link
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,4		5		120%		https://drive.google.com/drive/folders/1iHY4EKQwUZheoA5Pzeezk3xXIPkHlgn?usp=drive_link
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05		80.05		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1E8Pfe5dtKJbldJ-j3Z773S4do_fI5MAN?usp=drive_link
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	2		2		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1084YCHWt5kkEYZgrluV4DaEDsU0FpL_x?usp=drive_link
6	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5		5		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1G1K9j21SLyCOYgnAZUGjwHvmF-e_3u2O?usp=drive_link
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5		62.5		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1rrU7-QmFef1o9JzB4lJP6MxpyCQBg0eX?usp=drive_link
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	70		70		100%		https://drive.google.com/drive/folders/16lAXq2BdodZHqSaXVjSwp0egNKs39qa-?usp=drive_link



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : D5B0709j

		persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10		10		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1XikGXtXYmruXjnB1CaPPRFYjToxNrQi4?usp=drive_link
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60		77.6		100%		https://drive.google.com/drive/folders/1u_sJbKELjcufME1tni0a5owY77PZyrME?usp=drive_link
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01		0.01		100%		https://drive.google.com/drive/folders/18zs91O0E60RMXI9ZFrnQjWTNp7r4i_oT?usp=drive_link
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,50		0		0%		https://drive.google.com/drive/folders/1XKYJq2jUXfmrOIVLN3pUATy_OmHR0e2?usp=drive_link
		Nilai Kinerja Anggaran	83		37		45%		https://drive.google.com/drive/folders/15nIYajq4lrxPhuRUs-jU62qQRdDKNf5y?usp=drive_link
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA			29.944		TOTAL ANGGARAN				
TARGET KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025			75%		TOTAL REALISASI ANGGARAN				
CAPAIAN KINERJA SATKER			87%		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN				

Bone, 12 Januari 2026
Pimpinan Satuan Kerja

^

Syahabuddin

